BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui pengamatan dan pengambilan data dari lapangan atau objek penelitian secara langsung, melalaui wawancara dan observasi lapangan, serta telaah data yang sudah ada. Jenis penelitian ini adalah kualitatif- deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang menggambarkan fenomena secara lebih detail.[1] Adapun penelitian kualitatif secara teori yaitu sebuah penelitian yang mengemukakan temuan-temuan yang tidak bisa dideskripsikan secara statistik atau melalui kuantifikasi lainnya.[2] Menurut arti lain, jenis penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara deskriptif.[3]

Pendekatan yang diakukan dalam penelitian kualitatif-deskriptif ini akan menghasikan penemuan-penemuan yang diinginkan yakni berupa gambaran tentang Peran Organisasi Kepalangmerahan dalam Membentuk Sifat Empati Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Korps Sukarela Unit UIN Antasari Banjarmasin.

---

[1]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 59.

[2]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 17.

[3]Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*: *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 13.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya di sekretariat Korps Sukarela UIN Anatasari Banjarmasin dan lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena merupakan letak sumber data yang akurat yakni tempat yang paling sering ditempati oleh relawan KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memerlukan subjek sebanyak 10 orang anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran organisasi kepalangmerahan dalam membentuk sifat empati sebagai sarana pembinaan akhlak di Korps Sukarela Unit UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini tediri dari data pokok (data primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok (Primer)

Data primer adalah data verbal yang didapatkan dari lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam hal ini data

primer yang dimuat adalah hasil wawancara antara peneliti dengan responden dan informan. Pada penelitian ini data primer yang diperoleh berkenaan tentang peran organisasi kepalangmerahan dalam membentuk sifat empati sebagai sarana pembinaan akhlak di Korps Sukarela unit UIN Antasari Banjarmasin meliputi:

1) Kepedulian sosial.
2) Pertolongan pertama.
3) Kegiatan donor darah.
4) Tolong menolong.
5) Penggalangan dana.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data sekunder adalah data tambahan yang menunjang data primer. [4] Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.
2) Pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.
3) Waktu pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.
4) Jumlah anggota organisasi dan struktur kepengurusan.

2. Sumber Data

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini digali melalui:

a. Responden yaitu 10 anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.

[4]Arikounto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

b. Informan yaitu satu orang yang pernah ditolong oleh KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.

c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang sudah didapat hingga memperoleh kesimpulan, data yang diperoleh haruslah spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.[5]

1. Observasi, peneliti memilih observasi partisipan , observasi ini adalah teknik observasi dimana peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek guna mendapatkan informasi yang akurat sesuai fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat kejadian yang ada dilokasi pelatihan KSR PMI juga di sekre organisasi KSR PMI. Sehingga, keadaaan dilapangan dapat dianalisis lebih jelas. Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan informan secara selektif juga mengetahui status, alamat, tugas dan kegiatan, serta nomor telepon informan agar memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.
2. Wawancara, dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner, teknik wawancara ada tiga kelompok

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&B (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti memilih untuk mengunakan wawancara mendalam, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendetail dari pertanyaan yang kompleks, sebagian besar berisi tentang pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.[6] Adapun langkah yang diambil peneliti dalam menerima informasi dari informan adalah mencatat langsung informasi yang didapatkan dan mendokumentasikannya melalui rekaman, video maupun foto.

Data-data yang digali melalui wawancara diantaranya tentang sikap-sikap atau tindakan yang berkenaan tentang peran organisasi kepalngmerahan dalam membentuk sifat empati sebagai sarana pembinaan akhlak di korps sukarela unit UIN Antasari Banjarmasin, meliputi data tentang kepedulian sosial, pertolongan pertama, donor darah, tolong menolong dan kegiatan penggalangan dana.

3. Dokumentasi, yakni teknik pengabadian peristiwa baik berupa dokumen atau catatan, foto, vidio maupun rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis mengambil data dari organisasi KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.

[6]Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 173.

Tabel I. Matriks

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Peran organisasi kepalangmerahan dalam membentuk sifat empati sebagai sarana pembinaan akhlak di Korpss Sukarela unit UIN Antasari Banjarmasin meliputi: a. Kepedulian sosial. b. Pertolongan pertama. c. Kegiatan donor darah. d. Tolong menolong. e. Penggalangan dana.	Anggota, pelatih dan pengurus KSR PMI UIN Antasari Banjarmasin	Wawancara dan observasi
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam membentuk sifat empati sebagai sarana pembinaan akhlak di Korpss Sukarela unit UIN Antasari Banjarmasin.	Anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin,	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian:		
	a. Sejarah singkat berdirinya KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.	Sekretaris	Dokumentasi
	b. Pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh anggota PMI unit UIN Antasari Banjarmasin	Anggota dan Pelatih KSR.	Observasi
	c. Waktu pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan anggota KSR PMI.	Pengurus KSR.	Wawancara dan observasi
	d. Jumlah anggota organisasi dan struktur kepengurusannya	Sekretaris	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa teknik yakni:

1. Editing

Penulis mencek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variebel bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data.

3. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat jelas.[7]

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data sudah dilakukan sebelum peneliti observasi ke lapangan, dilanjutkan selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian. Analisis data mulai dilakukan sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilakukan sejak peneliti merencanakan dan merancang penelitian sampai penelitian selesai dilakukan. Adapun untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu:

---

[7]Ihyanul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011). Cet. ke- 1. h. 94

1. Reduksi Data *(Reduction)*

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, berupa pengurangan terhadap data yang dianggap tidak perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang masih kurang lengkap. Selama penelitian dilakukan, data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Oleh sebab itu, reduksi data perlu dilakukan, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada informasi yang diperlukan, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data *(Display)*

Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu, diperlukan adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Selama penyajian data berlangsung selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti, grafik, bagan, gambar, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori maupun berbentuk bagan.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak diiringi dengan

bukti-bukti pendukung yang kuat untuk menjadi data pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian. Maka apabila peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, akan diperoleh kesimpulan yang sama dengan kesimpulan awal, sehingga dapat dikategorikan sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.[8]

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kualitatif, didesain untuk memungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Meski demikian, ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

Adapun analisis kualitatif yang dilakukan yaitu merangkum pembahasan dan pendalaman terhadap data yang diperoleh dengan mengacu pada peran kegiatan anggota kepalangmerahan yang mengarah kepada sifat empati terhadap sesama dan tentang faktor yang mempengaruhinya, data ini diperoleh dengan cara menganalisis hasil wawancara dengan anggota KSR PMI UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

a. Penanaman sifat empati dikalangan anggota KSR PMI dengan cara menganalisis kegiatan pelatihan dan pengajaran yang mereka terima.
b. Kegiatan kepalangmerahan yang berkaitan dengan sifat empati terhadap sesama, data diperoleh dari dokumentasi kegiatan kemanusiaan yang telah diprogramkan.

---

[88]Ibid. h. 96

c. Gambaran tentang sifat empati yang ditunjukkan oleh anggota KSR PMI UIN Antasari, data diperoleh dari hasil wawancara terhadap korban yang pernah dibantu oleh anggota kSR PMI UIN Antasari Banjarmasin dan hasil wawancara pengalaman pribadi dari anggota KSR PMI UIN Antasari.

H. Prosedur Penelitian

Pada proses ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan meliputi:
   a. Melakukan penjajakkan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi yang dituju adalah markas KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.
   b. Membuat desain proposal.
   c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
   d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
   b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.

c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahapan Pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
   b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
   c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
   a. Menyusun hasil laporan.
   b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukkan.
   c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.